



Pengaruh Perkembangan Usaha Terhadap Niat Menerapkan SIA Pada UMKM

Christina Rosaline Wijaya¹, Refina Agustin²
¹Universitas Katolik Misi Charitas Palembang
²Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Menguji secara empiris pengaruh perkembangan usaha terhadap niat menerapkan SIA pada UMKM di Kota Palembang jenis umkm yang ditujukan kebanyakan usaha kuliner dikarenakan kami menargetkan kepada toko kelontong yang belum menggunakan SIA. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA membantu mengolah data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan dan sebagai pendukung dalam mengembangkan usahanya sehingga Perkembangan usaha berpengaruh terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Palembang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Perkembangan Usaha

Abstract

The purpose of this study is to empirically examine the effect of business development on the intention to implement AIS on MSMEs in Palembang City, the type of MSMEs aimed at most culinary businesses because we are targeting grocery stores that have not used AIS. This study uses data collection techniques in the form of a qualitative approach with the type of case study research. Qualitative research is research that is descriptive and tends to use analysis. Process and meaning are highlighted in qualitative research. The theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts on the ground. The results of the study indicate that SIA helps process business transaction data into useful information for decision makers and as a supporter in developing their business so that business development affects the Intention to Implement Accounting Information Systems in MSMEs in Palembang City.

Keywords: Accounting Information Systems, MSMEs, Business Development

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau Perusahaan Kecil merupakan salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta atau mencakup sekitar 99,9 persen dari total usaha yang ada di Indonesia. dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97 persen atau senilai Rp 8,6 triliun.

Seperti halnya UMKM di Indonesia yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, UMKM Kota Palembang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), jumlah UMKM di Kota Palembang



dari tahun ke tahun mengalami jumlah peningkatan. Pada tahun 2019 - 2020 mengalami peningkatan jumlah pelaku UMKM sebanyak 8.735. Namun, Walaupun perkembangan jumlah UMKM diprediksi akan terus mengalami peningkatan namun pada kenyataannya belum diimbangi dengan peningkatan kualitas dari UMKM itu sendiri. Permasalahan klasik dari UMKM yang paling sering terjadi adalah modal yang terbatas. Prita (Prasetyo & Ambarwati, 2021) mengatakan bahwa Pelaku UMKM mungkin mempunyai banyak ide bisnis agar bisa mengembangkan usahanya, tetapi harus berhenti ketika tidak ada tambahan modal.

Ribuan UMKM ini belum memahami laporan keuangan yang baik, padahal laporan keuangan menjadi salah satu tolok ukur perbankan dalam menyetujui pengajuan kredit kalangan UMKM tersebut. Disinilah pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM, karena dengan diselenggarakannya sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya (Prastika & Purnomo, n.d).

Musmini (Dalam Hakiki et al., 2020) mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dan belum menumbuhkan minat dan niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi untuk usahanya, selain itu pula, Kurangnya modal dan pengetahuan terkait pencatatan dan teknologi menghambat pengusaha UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Atas fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Perkembangan Usaha Terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Palembang.

KAJIAN PUSTAKA

Goal Setting Theory

Goal setting theory yang dikembangkan oleh Locke sejak 1968 telah mulai menarik minat dalam berbagai masalah dan isu organisasi. Menurut *goal setting theory*, individu memiliki beberapa tujuan, memilih tujuan, dan mereka termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Haslindah et al., 2020). Teori ini mengasumsikan bahwa faktor utama yang memengaruhi pilihan yang dibuat individu adalah tujuan yang mereka miliki. *Goal setting theory* telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan dalam perumusan tujuan (Haslindah et al., 2020). Kekhususan dan kesulitan merupakan atribut dari penetapan tujuan. Umumnya, semakin sulit dan spesifik tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi tingkat prestasi yang akan dihasilkan.

Salah satu karakteristik dari *goal setting* adalah tingkat kesulitan tujuan. Tingkat kesulitan tujuan yang berbeda akan memberikan motivasi yang berbeda bagi individu untuk mencapai kinerja tertentu. Tingkat kesulitan tujuan yang rendah akan membuat individu memandang bahwa tujuan sebagai pencapaian rutin yang mudah dicapai sehingga akan menurunkan motivasi individu untuk berkreaitivitas dan mengembangkan kemampuannya. Sedangkan pada tingkat kesulitan tujuan yang lebih tinggi tetapi mungkin untuk dicapai, individu akan termotivasi untuk berfikir cara pencapaian tujuan tersebut. Proses ini akan menjadi sarana berkembangnya kreatifitas dan kemampuan individu untuk mencapai tujuan tersebut (Haslindah et al., 2020).



Goal setting theory atau teori penetapan tujuan adalah proses kognitif membangun tujuan dan merupakan determinan perilaku. Prinsip dasar *goal setting theory* adalah *goals* dan *intentions*, yang keduanya merupakan penanggung jawab untuk *human behavior*. Dalam studi mengenai goal setting, *goal* menunjukkan pencapaian standar khusus dari suatu keahlian terhadap tugas dalam batasan waktu tertentu. *Harder goal* akan dapat tercapai bila ada usaha dan perhatian yang lebih besar dan membutuhkan lebih banyak *knowledge* dan *skill* daripada *easy goal*.

Mengacu pada Locke's model (Haslindah et al., 2020), *goal setting theory* atau teori penetapan tujuan mempunyai empat mekanisme dalam memotivasi individu untuk mencapai kinerja. Pertama, penetapan tujuan dapat mengarahkan perhatian individu untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan tersebut. Kedua, tujuan dapat membantu mengatur usaha yang diberikan oleh individu untuk mencapai tujuan. Ketiga, adanya tujuan dapat meningkatkan ketekunan individu dalam mencapai tujuan tersebut. Keempat, tujuan membantu individu untuk menetapkan strategi dan melakukan tindakan sesuai yang direncanakan. Dengan demikian, dengan adanya penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Komitmen harus ada dalam *goal setting*. Komitmen terhadap *goal* nampak secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada *performance*. Bila *person's goal* tinggi, maka *high commitment* akan membawa pada *higher performance* dibandingkan ketika *low commitment*. Tetapi, bila *goals* rendah, *high commitment* membatasi *performance*. (Haslindah et al., 2020), menyatakan bahwa *goal commitment* berdampak pada proses *goal setting* yang akan berkurang bila ada *goal conflict*. *Goal commitment* berhubungan positif dengan *goal directed behavior*, dan *goal directed behavior* berhubungan positif dengan *performance*.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi.

Niat Menerapkan SIA pada UMKM

Menurut Jogiyanto (Dalam Suciati, 2017) niat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut Arisudana (2009) dalam Sumaryono (2016) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mangacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut. Menurut Sulistiani (2012) niat erat kaitannya dengan motivasi, yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, niat yang baik akan mendorong timbulnya motivasi untuk berbuat baik. Niat dari pelaku usaha/UMKM untuk menerapkan SIA yaitu terdapat Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Persepsi pelaku usaha/UMKM terhadap perkembangan usaha menjadi pertimbangan untuk melakukan penerapan SIA.



Telaah Pustaka Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Perkembangan usaha (X) dan variabel dependen yaitu Niat penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel ini diadopsi dari penelitian terdahulu.

Pengembangan Hipotesis

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. (Priyambodo, 2021). Menurut Krismiaji (Dalam Prasetyo & Ambarwati, 2021) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem digunakan untuk mengolah data dan transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengoperasian bisnis serta pengambilan keputusan. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja (Efrienty, 2020). Berdasarkan penelitian (Priyambodo, 2021) variabel permodalan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Hasil Penelitian (Ayem & Wahidah, 2021) menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudahan akses kredit UMKM mampu mendorong UMKM untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM. Salah satu masalah yang dialami UMKM yaitu, sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi.

Dalam pengujian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Perkembangan Usaha tidak berpengaruh terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Palembang
- H_a : Perkembangan Usaha berpengaruh terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (Studi Kasus) menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto, studi kasus merupakan metode untuk mengetahui dan memahami seseorang dengan menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. Dalam prakteknya, peneliti akan mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penggalian informasi pada subjek agar dapat memperoleh pemahaman lebih dalam lagi. Jika sudah didapatkan, pemahaman dan informasi tersebut dapat digunakan oleh subjek sendiri ketika melakukan penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga subjek dapat berkembang lagi setelah dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.



Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Perkembangan usaha (X) dan variabel dependen yaitu Niat penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel ini diadopsi dari penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pelaku usaha UMKM di Kota Palembang. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di dinas kota Palembang. Berdasarkan data tersebut peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 UMKM di Kota Palembang yang sudah menerapkan sistem akuntansi baik manual ataupun berbasis komputer.

Berikut pertanyaan yang diajukan mengenai Perkembangan Usaha:

No.	Daftar Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1.	Kurangnya pengetahuan mengenai perkembangan teknologi administrasi menghambat saya dalam mengembangkan usaha.				
2.	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya.				
3.	Setelah menerima kredit/pembiayaan dari bank, pendapatan omset penjualan dari usaha dagang anda meningkat setiap bulannya.				
4.	UMKM membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit/ pembiayaan bank.				
5.	Setelah mendapatkan kredit/pembiayaan saya bisa menambah perluasan usaha seperti cabang baru.				
6.	Saya tidak memerlukan modal tambahan untuk mengembangkan usaha.				
7.	Proses transaksi penjualan dan pembelian tanpa pencatatan menghambat saya dalam menjalankan usaha.				

Berikut daftar pertanyaan yang diajukan mengenai SIA/Sistem Informasi Akuntansi

No.	Daftar Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan efisiensi waktu dalam proses peng- <i>input</i> -an data sampai penyajian data.				



2.	Saya menerapkan SIA untuk membantu pengambilan keputusan bagi usaha saya.				
3.	Pencatatan sangat membantu saya dalam mempermudah menjalankan usaha.				
4.	Saya menerapkan SIA untuk mengetahui lebih jelas mengenai kondisi laporan keuangan.				
5.	Pencatatan transaksi dan keuangan tidak membantu saya sama sekali dalam menjalankan usaha.				
6.	Saya menerapkan SIA sebagai kebutuhan untuk pengajuan kredit (penambahan Modal) ke bank.				
7.	Saya merasa tidak perlu menyimpan setiap bukti transaksi yang terjadi selama menjalankan usaha.				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini merupakan UMKM yang jenis usaha nya bermacam – macam mulai dari toko kelontong, toko sembako, toko manisan, minimarket hingga toko kosmetik dan sebagainya. Responden yang kami uji merupakan UMKM yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi bak itu secara manual ataupun terkomputerisasi. Berdasarkan penelitian ini kami menemukan beberapa hal yang paling berpengaruh dalam perkembangan usaha UMKM yakni; Kemudahan mendapatkan pinjaman modal dari bank setelah adanya pencatatan, Efisien dan Efektif dalam proses pencatatan hingga penyajian data. Berikut merupakan statistik deskriptif dengan 97 responden/sampel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	n	Mean	Std Dev
Perkembangan Usaha	97	21.85	3.8
SIA	97	23.12	2.98

Sumber : Hasil output pengolahan data dengan program PSPPP

Pada Tabel 1, berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N atau Jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 97, dari 97 data sampel variabel Y (Penerapan SIA), nilai *minimum* sebesar 18 dan *maximum* sebesar 28, dari jumlah data 97 diketahui nilai *mean* sebesar 23.12, serta nilai standar deviasi sebesar 2.98 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Sedangkan untuk variabel X (Perkembangan Usaha) dari 97 sampel diketahui bahwa nilai *minimum* 13, nilai *maksimum* sebesar 28, nilai *mean* 21.85 serta nilai standar deviasi 3.80 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.



Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

<u>Variabel Independen</u>	<u>sig.</u>
<u>Perkembangan Usaha</u>	<u>0.000</u>

Sumber : Hasil output pengolahan data dengan program PSPP

Pada Tabel 2, berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 Pada leven signifikansi 5%, Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Perkembangan Usaha berpengaruh positif terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Palembang.

Penelitian ini mengambil sampel UMKM di kota Palembang, yang menunjukkan bahwa Perkembangan Usaha berpengaruh terhadap Niat Menerapkan SIA pada UMKM. Perkembangan Usaha Dan Niat Menerapkan SIA dalam penelitian ini diartikan sebagai UMKM mempunyai niat untuk menerapkan SIA untuk mengembangkan usahanya.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan Menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh perkembangan usaha terhadap niat menerapkan SIA pada UMKM di Kota Palembang. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan mengenai perkembangan usaha terhadap niat menerapkan SIA pada UMKM di Kota Palembang, maka dapat disimpulkan Dari hasil uji regresi sederhana, nilai signifikansi adalah 0.000, dengan ini disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa Perkembangan usaha berpengaruh terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Palembang.

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan sebagaimana lazimnya suatu penelitian. Peneliti hanya mengambil 1 variabel independen, sehingga belum bisa menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi niat penggunaan SIA. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan faktor – faktor lain atau variabel independen yang mempengaruhi niat menerapkan SIA bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Haslindah, H., Kamase, J., & Hajering, Hajering(Srimindarti, 2012, Arsanti, 2009, Ginting dan Ariani dalam Matana, 2017), A. dalam M. (2017)). (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90–121. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4113>



- Prasetyo, A., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 4(10), 1–18. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Prastika, N., & Purnomo, D. (n.d.). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Pekalongan*.
- Priyambodo, H. (2021). Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Batik Binaan PT. Pertamina Hulu Ulu Energi ONWJ di Kota Cirebon. *Masile*, 1(1), 108–126. <http://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/23%0Ahttps://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/download/23/18>
- Suciati, I. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional CA, ACCA dan CPA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2007, 12–56.